

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan mengelola, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. Indah di situ punya arti dapat diminati dan dinikmati sehingga bisa mengubah sikap, sifat, pendapat, dan tingkah laku khalayaknya.¹

Secara harfiah, kata *jurnalistik* dapat diartikan *kewartawanan* atau hal-hal yang berhubungan dengan pemberitaan. Jurnalistik (*journalistic*) terdiri dari kata “*journal*” yang berarti laporan atau catatan.²

Media massa terdiri dari tiga kategori yaitu media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media yang paling berkembang adalah media *online*. Hal ini terjadi karena media internet sudah menjamur di masyarakat. Media *online* lebih praktis dan lebih luas cakupannya dibandingkan dengan media massa lainnya.³

Aliansi Jurnalis Independen (AJI) lahir sebagai perlawanan komunitas pers Indonesia terhadap kesewenang-wenangan rezim Orde Baru. Mulanya adalah pembredelan Detik, Editor dan Tempo, AJI berdiri dari tanggal 21 Juni 1994 pada saat itu AJI hanya memiliki anggota kurang dari 200 jurnalis. AJI resmi diterima menjadi anggota IFJ (*International Federation of Journalist*) organisasi jurnalis

¹ Aziz Djaja, *Pengantar Jurnalistik* (Pamekasan: STAIN Pamekasan press, 2009), 15.

² Jani Yosef, *To Be a Journalist* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 5.

³ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 26.

terbesar dan paling berpengaruh di dunia, yang bermarkas di Brussels, Belgia, pada 18 Oktober 1995.

Setelah masa orde baru, Indonesia memasuki era kebebasan informasi. Dimana wartawan diberikan kebebasan untuk menyampaikan informasi. Wartawan lebih leluasa menyampaikan informasi pada masyarakat. Wartawan adalah orang yang pekerjaannya mencari berita. Berita yang dicari dan ditulis oleh wartawan, selanjutnya dikirimkan ke meja redaksi untuk dipublikasikan. Mencari, mengolah, menulis, atau menyusun berita tersebut akhirnya menjelma menjadi profesi.⁴

Wartawan diharapkan menyebarkan pesan yang ma'ruf agar tidak terjadi kesalahan dalam pekerjaannya. Akan tetapi beberapa wartawan bersikap tidak profesional dengan menjadikan wartawan sebagai profesi untuk menghasilkan uang. Padahal wartawan dilarang melanggar Kode Etik Jurnalistik yang menjadi acuan wartawan dalam menjalankan pekerjaannya.⁵

Dalam menjalankan tugasnya wartawan sering menerima amplop. Pemberian amplop biasanya terjadi karena ada niatan pemberi amplop untuk mengubah informasi yang dikelola oleh wartawan. Sedangkan wartawan yang memiliki karakter yang sama akan cenderung menerima amplop tersebut. Wartawan tersebut sering disebut wartawan amplop.⁶ Walaupun pemberian amplop diniatkan sebagai tanda terima kasih atau yang lainnya, namun wartawan akan memiliki

⁴ Widodo, *Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah, 1997), 81.

⁵ Febri Nurrahmi, et al., *Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalisme*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 7.

⁶ Ibid.

kecenderungan untuk berpihak pada pemberi amplop. Berita yang disampaikan akan menguntungkan pemberi amplop.⁷

Dalam dunia pers Indonesia dikenal dua jenis wartawan amplop, *pertama* wartawan aktif yaitu wartawan yang mencari dan meminta imbalan dari narasumber, *kedua* wartawan pasif yaitu wartawan yang hanya menerima jika diberikan imbalan oleh narasumber.⁸

Seperti yang pernah peneliti alami ketika menjalani magang di salah satu media cetak di Madura. Saat ikut meliput berita bersama seorang wartawan, peneliti diminta untuk keluar terlebih dahulu dari ruangan kemudian pintu ruangan ditutup. Dari hal tersebut ada beberapa kemungkinan terjadinya transaksi yang mencederai kode etik jurnalistik seorang jurnalis. Kemudian terbukti ada transaksi yang dikenal sebagai wartawan amplop di Pamekasan pada tanggal 23 Juli 2022 dikutip dari Madura Post bahwa, Kepolisian Resor (Kapolres) Pamekasan menggelar konferensi pers hasil operasi tangkap tangan terhadap oknum wartawan terkait dengan pemerasan kepada salah satu mantan kepala desa di Tanjung Kecamatan Pagantenan Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa wartawan yang menerima amplop atau suap dan termasuk tindakan pelanggaran hukum. Sehingga aparat hukum seperti polisi berhak untuk melakukan penyidikan dan memberkan hukuman sesuai dengan hokum yang berlaku.⁹

⁷ Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori Dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 100.

⁸ Febrri Nurrahmi, et al., *Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalisme*, 7.

⁹ <https://www.google.com/amp/s/madurapost.net/oknum-wartawan-di-pamekasan-minta-uang-hapus-berita-rp-80-juta-masuk-buwi/amp/>

Oleh karena itu, fenomena wartawan amplop di Pamekasan masih kian marak sehingga banyak meresahkan masyarakat, institusi pemerintah dan lain sebagainya. Di Pamekasan masih banyak kurang lebih puluhan wartawan yang belum lulus Uji Kompetensi Wartawan (UKW) terutama jurnalis yang dari media online. Terbukti bahwa kegiatan UKW pada tanggal 26 Agustus 2022 yang diadakan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) yang hanya dihadiri oleh 30 peserta, padahal jika melihat fakta di lapangan masih jauh lebih banyak wartawan yang tidak mengikuti UKW. Karena inilah peneliti menilai bahwa dari sekian banyaknya wartawan yang belum lulus UKW sangat berkemungkinan untuk melanggar kode etik jurnalistik.¹⁰

Dari uraian di atas penulis menemukan permasalahan yaitu praktik yang dilakukan oleh beberapa wartawan yang menerima suap atau amplop bahkan ada juga yang meminta dari narasumber agar berita buruknya tidak di publikasikan, seperti kasus yang dilakukan oleh dua jurnalis yang melakukan pemerasan kepada kepala SDN Baturono, Kec Sukodadi Lamongan dengan bukti uang tunai sebesar Rp2,5 juta hasil dari pemerasan tersebut.¹¹

Apabila wartawan sudah menerima amplop atau suap maka berita yang diterbitkan sudah tidak murni lagi tentunya hal ini sudah melanggar Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), yang salah satunya adalah wartawan Indonesia tidak menerima suap dan tidak menyalahkan profesi.¹²

¹⁰ Rasman Ifhandi. Pelaksanaan UKW Hari Kedua Oleh IWO Kabupaten OKI Berjalan Lancar. <https://lembayungnew.com/2022/08/27/pelaksanaan-ukw-hari-kedua-oleh-iwo-kabupaten-oki-berjalan-lancar/>

¹¹ Hanif Manshuri. Buang Uang Rp 2, 5 Juta Hasil Memeras Kepala SD, Wartawan Mingguan Diringkus Polisi. <http://surabaya.tribunnews.com/2016/08/19/buang-uang-rp-2-5-juta-hasil-memeras-kepala-sd-wartawan-mingguan-diringkus-polisi>, pada tanggal 26 Maret pukul 21:12 WIB

¹² <http://ftp.unpad.ac.id>libraryPDF> Kode Etik Wartawan Indonesia, pada tanggal 24 Mei pukul 14:26 WIB

AJI sendiri dihuni oleh wartawan -wartawan senior yang sudah lulus UKW dan pada prinsipnya hingga saat ini AJI memiliki kepedulian pada tiga isu utama. Pertama, perjuangan untuk mempertahankan kebebasan pers. Kedua, meningkatkan profesionalisme jurnalis. Ketiga, meningkatkan kesejahteraan jurnalis. Oleh karena itu tiga prinsip tersebut menjadi dasar untuk meminimalisir masalah nyata yang terkadang dihadapi seorang jurnalis. Jadi untuk menjamin profesionalitas wartawan yang tergabung di AJI betul-betul ditekankan agar kode etik jurnalistik yang menjadi acuan jurnalisme dilaksanakan dengan baik.

Maka dari itu bagaimanakah persepsi wartawan Aliansi Jurnalis Independen untuk mengatasi masalah yang sudah terlanjur terjadi selama ini. Oleh karena itu maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“PERSEPSI WARTAWAN ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI) PAMEKASAN DAN PANDANGAN HUKUM ISLAM TENTANG WARTAWAN AMPLOP”**

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana persepsi wartawan AJI tentang wartawan amplop?
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap wartawan yang menerima amplop?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk penggambaran persepsi AJI dan pandangan Hukum Islam tentang wartawan amplop
2. Untuk penggambaran pandangan Islam terhadap wartawan yang menerima amplop

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang besar dan berguna bagi peneliti ataupun pembaca dari beberapa kalangan yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dalam melihat realitas problem yang terjadi di ranah jurnalistik.
2. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan kepada wartawan untuk mengetahui praktik pemberian amplop tidak sesuai dengan Kode Etik Wartawan.
3. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sebagai tambahan literatur di perpustakaan IAIN Madura sehingga dapat menambah referensi dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Pada definisi istilah ini peneliti memberikan pengertian supaya terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti. Adapun istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pendapat adalah pandangan, keyakinan atau penilaian tentang sesuatu; Dengan kata lain, ini mengacu pada apa yang dipikirkan seseorang tentang sesuatu. Kita semua memiliki pendapat yang berbeda tentang hal yang berbeda. Dua orang mungkin tidak memiliki pendapat yang sama tentang hal yang sama. Misalnya, satu orang mungkin berpikir bahwa perceraian itu salah dan tidak dapat diterima sedangkan orang lain

mungkin berpikir bahwa itu benar-benar dapat diterima. Persepsi adalah cara Anda melihat atau memahami sesuatu. Persepsi Anda atau cara Anda melihat sesuatu selalu mempengaruhi pendapat Anda. Objek yang sama atau konsep yang sama bisa ditafsirkan dan dipahami dengan cara yang berbeda oleh orang yang berbeda. Persepsi terbentuk sebelum opini.¹³

2. Wartawan adalah orang yang pekerjaannya mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita dan menyajikan secepatnya kepada masyarakat luas melalui media massa, baik yang tercetak maupun elektronik.¹⁴
3. AJI adalah aliansi jurnalis independen yang memiliki tujuan memperjuangkan kebebasan pers, meningkatkan profesionalisme wartawan, dan meningkatkan kesejahteraan jurnalis.¹⁵
4. Wartawan Amplop adalah wartawan yang menerima uang suap dari narasumber.¹⁶

¹³ Reni Lestari Mindadari, *Persepsi Suporter Sriwijaya FC Palembang Terhadap Berita Kematian Suporter Persija Jaakarta*, (Skripsi, Universitas Negeri UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

¹⁴ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wartawan/>, pada tanggal 20 Januari pukul 15:06 WIB

¹⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aliansi_Jurnalis_Independen#, pada tanggal 24 Mei pukul 15:13 WIB

¹⁶ Romeltea.2012, Pengertian Wartawan Amplop Aias Wartawan Bodrex, <https://romeltea.com/wartawan-amplop/>

